

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Pengendalian Serangga.....	4
2. <i>Lysinibacillus sphaericus</i>	5
3. Protein toksin.....	6
4. Bakteri dalam Kotoran Burung.....	8
5. <i>Culex quinquefasciatus</i>	9
B. Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
B. Alat dan Bahan.....	14
1. Alat.....	14
2. Bahan.....	14
C. Metode.....	15
1. Pengambilan sampel kotoran burung.....	15
2. Isolasi bakteri <i>Lysinibacillus sphaericus</i>	15
3. Pengamatan bakteri <i>Lysinibacillus sphaericus</i>	16



4.	Perbanyakkan <i>Lysinibacillus sphaericus</i>	16
5.	Persiapan dan Pengumpulan Larva <i>Culex quinquefasciatus</i>	17
6.	Skrining bakteri <i>Lysinibacillus sphaericus</i> patogenik.....	18
D.	Analisis hasil.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		19
A.	Isolasi bakteri <i>Lysinibacillus sphaericus</i>	19
B.	Morfologi bakteri <i>Lysinibacillus sphaericus</i>	19
C.	Skrining bakteri <i>Lysinibacillus sphaericus</i>	20
D.	Faktor yang mempengaruhi patogenisitas <i>L. sphaericus</i>	23
E.	Mekanisme patogenisitas <i>L. sphaericus</i>	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		27
A.	Simpulan.....	27
B.	Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....		29
LAMPIRAN.....		37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mikrograf transmisi elektron dari <i>L. sphaericus</i> 2362 .	8
Gambar 2. Nyamuk <i>Cx. quinquefasciatus</i> betina dewasa	10
Gambar 3. Siklus hidup nyamuk.	11
Gambar 4. Morfologi bakteri <i>Lysinibacillus sphaericus</i> isolat 6B4	20
Gambar 5. Rerata persentase mortalitas <i>Culex quinquefasciatus</i> .	23
Gambar 6. Rerata persentase mortalitas <i>Culex quinquefasciatus</i>	24
Gambar 7. a. Morfologi larva <i>Culex quinquefasciatus</i>	27
Gambar 8. Proses pemindahan koloni bakteri pada medium Nutrient Agar miring.	43
Gambar 9. Proses pemanenan bakteri kultur <i>L. sphaericus</i> .	43
Gambar 10. Proses pengukuran pH medium embrapa	44
Gambar 11. Proses isolasi bakteri pada medium BATS dengan metode <i>streak plate</i> .	44
Gambar 12. Proses sentrifugasi kultur <i>L. sphaericus</i> .	44
Gambar 13. Penampakan koloni yang tumbuh pada medium BATS setelah 48 jam.	44
Gambar 14. Proses perbanyakkan kultur <i>L. sphaericus</i> .	45
Gambar 15. Proses skrining isolat bakteri <i>L. sphaericus</i> .	45
Gambar 16. Pakan larva nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> .	45
Gambar 17. Proses pemberian pakan nyamuk	45
Gambar 18. Pengukuran panjang larva instar III.	45
Gambar 19. Wadah tempat larva <i>Culex quinquefasciatus</i> hidup.	45
Gambar 20. Kandang nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> .	46
Gambar 21. Medium Embrapa dalam falcon 50 ml.	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Protein Toksin <i>L. sphaericus</i>	7
Tabel 2. Pertumbuhan <i>Culex quinquefasciatus</i>	11
Tabel 3. Perbandingan ukuran larva <i>Cx. quinquefasciatus</i>	12
Tabel 4. Hasil tiap-tiap isolat bakteri setelah perlakuan 24jam dan 48 jam.....	39
Tabel 5. Hasil pengujian tiap-tiap isolat bakteri setelah perlakuan 24jam.....	42
Tabel 6. Hasil pengujian tiap-tiap isolat bakteri setelah perlakuan 48 jam.....	43